

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekeliling kita. Seperti yang kita ketahui bahwasannya manusia sendiri membutuhkan lingkungan yang bersih, sejuk, sehat, aman, sejahtera dll, untuk mewujudkan semua itu dibutuhkan keseimbangan antara alam dan manusia. Pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana dan menjaga kelestarian alam, membantu alam untuk menstabilkan ekosistem yang berada di laut maupun darat. Hal ini di karenakan manusia membutuhkan sumber daya alam untuk regenerasi dan hidup, jika alam di eksploitasi sampai rusak maka manusia akan terganggu dan bisa menyebabkan kepunahan. Karena sejatinya bahwa semua yang diciptakan oleh Allah SWT dengan aneka jenisnya tumbuhan, alam, dan lain sebagainya tidak lain merupakan untuk kesejahteraan manusia sendiri. Oleh karena itu manusia dituntut untuk menjaga dan merawatnya. Dalam QS.Al-Araf (7) ayat 56 Allah SWT berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا ۚ وَطَمَعًا إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ ۚ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Demi menjaga lingkungan khususnya lingkungan sekolah, manusia sangat mempunyai peranan penting dalam menjaga kearsian dan kebersihan lingkungan. Sekolah merupakan tempat manusia-manusia terdidik dalam pendidikan, baik itu sekolah negeri maupun swasta. Menjaga lingkungan sangat penting bagi tumbuh kembang kehidupan dari kesehatan, keindahan, serta

sebagai tatanan baik bagi pengamalan dari bagian ajaran-ajaran agama dan kesehatan. Tidak dipungkiri bahwa manusia tanpa menjaga lingkungan atau alam akan membinasakan mereka sendiri, orang lain dan generasi setelahnya. Dalam bukunya M. Quraish Shihab yang berjudul “Yang Hilang dari Kita *Akhlak*” beliau menjelaskan pentingnya menjaga alam bagi kita semua. Allah SWT menciptakan tumbuh-tumbuhan untuk kepentingan manusia, ada yang dimakan buahnya atau daunnya menjadi obat, ada juga aromanya mengusir nyamuk atau ular. Disamping itu pepohonan dapat berfungsi membendung banjir atau menjadi tempat berteduh dan juga untuk dinikmati keindahannya dan lain sebagainya oleh karena itu, tumbuh tumbuhan dalam aneka jenisnya harus dipelihara, dijaga dan diantar ketujuan penciptaannya.¹

Manusia yang memiliki pendidikan seharusnya mempunyai tanggung jawab lebih terhadap kebersihan lingkungan sekolah, di banding manusia yang belum mengenyam pendidikan atau belum mengetahui akan pentingnya menjaga lingkungan. Guru dan murid merupakan salah satu manusia-manusia yang terdidik yang berada di sekolah, seharusnya mereka memiliki cara untuk mengatasi bagaimana manusia dapat menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya baik itu dalam lingkungan pendidikan formal seperti sekolahan maupun lingkungan informal seperti rumah, jalanraya dan sebagainya. Pengetahuan dan kepribadian Akhlak yang baik, seharusnya bisa membantu manusia dalam meningkatkan kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Dalam mewujudkan membuang sampah pada tempatnya diperlukan akhlak yang baik atau akhlakul mahmudah. Karena Allah sendiri menyukai hal-hal yang suci. Hal ini sesuai dengan Hadist dibawah ini:

¹ M. Quraish Shihab, *Yang Hilang Dari Kita “Akhlak”* (Tangerang: Lentera Hati, 2016), 294.

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرِيمَ
جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَظَفُّوا

Artinya: "Sesungguhnya Allah Maha Baik, dan menyukai kepada yang baik, Maha Bersih dan menyukai kepada yang bersih, Maha Pemurah, dan menyukai kemurahan, dan Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, karena itu bersihkanlah diri kalian.., " (HR Turmudzi:2723)²

Dari hadist diatas kita dapat memetik hikmah yang terkandung di dalamnya, bahwasanya Allah mencintai umatnya bila dalam keadaan bersih, baik bersih rohani maupun bersih jasmaninya. Maka dari itu diperlukan akhlak yang baik untuk mewujudkan membuang sampah pada tempatnya.



Suasana lingkungan MTs Abadiyah.

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 November 2019 dengan salah satu guru di MTs Abadiyah yaitu Bapak Irham Syaifuddin, S.Pd.I. selaku Waka Sarpras mengatakan bahwa kesadaran yang dimiliki siswa-siswi atas lingkungan masih kurang, hal tersebut dibuktikan dengan seringnya guru melihat siswa atau siswi yang membuang sampah sembarangan atau bukan pada tempatnya. Kurangnya kesadaran

² Fernanda Rizal, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Retribusi Smpah Dalam Meningkatkan Kebersihan Ditinjau Dalam Ekonomi Islam" (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), 3.

terhadap lingkungan terkait kebersihan, pemeliharaan dan sebagainya perlu penanganan khusus dari warga madrasah terutama guru pendidik, perlu adanya peringatan, nasehat, atau tauladan dari guru madrasah untuk menumbuhkan kesadaran siswa mengenai lingkungan. Karena terciptanya lingkungan yang bersih dan terjaga bukan hanya merupakan bagian dari akhlak terpuji melainkan juga demi terciptanya tujuan pembelajaranpun yang kondusif dan nyaman.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Astuti Fidia Utami di MAN 2 Karanganyar menguatkan bahwa dalam pendidikan khususnya pelajaran akhlak, kurang adanya penekanan pembelajaran terhadap akhlak lingkungan. Sistem pendidikan yang terjadi lebih memfokuskan pada akhlak terhadap Allah dan sesama manusia saja. Melihat tersebut, maka pendidikan akhlak terhadap lingkungan harus ditekankan dan diajarkan dilembaga pendidikan khususnya lembaga yang berbasis agama guna menumbuhkan krasa cinta dan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

Kasus serupa juga dilakukan oleh Nadia Widiastuti dalam skripsinya bahwa: *“Penanaman sikap peduli lingkungan sangat penting diterapkan di lingkungan madrasah karena menjaga lingkungan merupakan bagian dari tugas manusia sebagai khalifah”*.

Melatih membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu cara menumbuhkan kesadaran diri dalam menjaga atau memelihara lingkungan. Kesadaran kita dalam menjaga lingkungan sekolah masih jauh dari negara-negara asia tenggara lainnya, buktinya masih banyak sampah yang tercecer di jalan, membuah sampah senaknya saja dan masih banyak lagi perilaku yang kurang peduli dengan lingkungan sekolah. Kesadaran akan membuang sampah perlu dibentuk kepada siswa dengan memberi contoh, arahan dan pembiasaan agar mereka terbentuk kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan diharapkan menumbuhkan cinta dengan lingkungan.

Pemeliharaan lingkungan perlu dilakukan, apalagi dalam lingkungan sekolah. Kebiasaan siswa membuah sampah tidak pada tempatnya, tidak menaruh sesuai

sampah dengan golongannya organik atau non organik, merusak fasilitas tempat sampah, merupakan kebiasaan-kebiasaan yang seharusnya tidak dilakukan oleh murid.

Karena dari hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya adalah bagian dari akhlak yang baik (mahudah). Dan menjaga kebersihan adalah bagian dari keimanan orang Islam. Dan Membuang sampah tidak pada tempatnya akan mencoreng citra baik agama seseorang. Apalagi dalam lingkungan religius dan lingkungan pendidikan berbasis agama seperti madrasah.

Kebersihan lingkungan sangat penting dalam lingkungan tersebut. Perlu adanya penanaman kesadaran sedini mungkin mengenai kebersihan pada pesertadidik. Agar proses pembelajaran dalam lingkungan pendidikan dapat tercapai sesuai tujuannya.

Dalam pemeliharaan lingkungan, diperlukan juga akhlak yang baik. Dengan akhlak yang baik maka dalam keseharian akan mendatangkan kebaikan bagi lingkungan. Lingkungan yang baik akan berdampak pada siswa, siswa akan merasa nyaman dan senang karena lingkungannya terlihat bersih dan sejuk. Maka dari itu saya sebagai penulis tertarik untuk meneliti di lingkungan pendidikan di salah satu MTs di Kabupaten Pati, dengan judul *“Kesadaran Memelihara Lingkungan Sebagai Cermin Akhlak Siswa (studi kasus di MTs Abadiyah Gabus Pati)”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah cerminan akhlak siswa. Bentuk pendekatan yang diteliti adalah menanamkan kesadaran terhadap siswa tentang bagaimana memelihara serta merawat lingkungan sekolah di MTs Abadiyah Gabus yang sesuai dengan aturan dan anjuran dalam disiplin ilmu akhlak.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesadaran siswa MTs. Abadiyah dalam memelihara lingkungan madrasah?

2. Apa upaya yang dilakukan Madrasah terkait pemeliharaan lingkungan di MTs. Abadiyah?
3. Apa faktor yang menghambat dan mendukung kesadaran siswa-siswi terkait lingkungan di MTs. Abadiyah?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran siswa dalam memelihara lingkungan madrasah dalam hal ini adalah MTs. Abadiyah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Madrasah terkait pemeliharaan lingkungan.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor yang menghambat dan mendukung kesadaran siswa-siswi terkait lingkungan di MTs Abadiyah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, diharapkan memberikan suatu kontribusi dalam upaya pengentasan permasalahan yang dihadapi saat ini di dunia pendidikan, serta sebagai bahan informasi tentang pentingnya menanamkan kesadaran kepada pesertadidik terhadap lingkungan madrasah sebagai cermin akhlakul karimah pesertadidik dan warga madrasah.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat membantu madrasah dalam meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran pesertadidik serta warga MTs Abadiyah terhadap pemeliharaan lingkungan madrasah. Sehingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi.

F. Sistematika Penulisan

Guna mensistematiskan penulisan penelitian dapat dibentuk menjadi beberapa bagian, yaitu:

- Bagian Awal meliputi: Halaman judul (cover luar), cover dalam, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto hidup, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.
- Bagian Isi meliputi: **Bab I Pendahuluan**, latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- Bab II Kerangka Teori** meliputi teori-teori terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan Kerangka Berfikir.
- Bab III Metode Penelitian**, yang terdiri jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, deskripsi penelitian, dan analisis data penelitian.
- Bab V Penutup**, yang meliputi simpulan, saran-saran, dan kata penutup.
- Bagian Terakhir meliputi: Daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup (Biografi) penulis.